BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan likuiditas, *leverage* dan profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Periode 2008-2011 yang Terdaftar di BEI.
   a. Perkembangan rata-rata tingkat likuiditas (CR) perusahaan manufaktur tahun 2008-2011 adalah 303.01% dengan standar deviasi 229.60%. Hal ini menunjukan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 229.60%, artinya setiap Rp. 1 kewajiban dijaminkan oleh Rp 229 asset lancar.
   b. Perkembangan rata-rata tingkat *leverage* (DER) perusahaan manufaktur tahun 2008-2011 adalah 1.09x dengan standar deviasi 1.98x. Hal ini menunjukan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang sebesar 1.98x, artinya setiap Rp. 1 kewajiban dijaminkan oleh Rp 1 modal sendiri.
   c. Perkembangan rata-rata tingkat profitabilitas (NPM) perusahaan manufaktur tahun 2008-2011 adalah 10.61% dengan standar deviasi 7.29%. Hal ini menunjukan bahwa keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih adalah 7.29%.
2. Perkembangan *dividend payout ratio* pada emiten sektor Manufaktur Periode 2008-2011 yang Terdaftar di BEI.

   Perkembangan rata-rata tingkat *dividend payout ratio* (DPR) perusahaan manufaktur tahun 2008-2011 adalah 48.87% dengan standar deviasi 41.18%. Hal ini menunjukan bahwa keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih adalah 41.18%.

3. Pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan Manufaktur Periode 2008-2011 yang Terdaftar di BEI.

   Dari hasil pengujian pada bab IV yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa :

   a. Pengujian yang dilakukan antara likuiditas (X_1) terhadap *dividend payout ratio* (Y) menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X_1) memiliki hubungan yang kuat dan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel *dividend payout ratio* (Y).
   b. Pengujian yang dilakukan antara *leverage* (X_2) terhadap *dividend payout ratio* (Y) menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X_2) memiliki hubungan yang sangat kuat dan berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap variabel *dividend payout ratio* (Y).
   c. Pengujian yang dilakukan antara profitabilitas (X_3) terhadap *dividend payout ratio* (Y) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_2) memiliki hubungan yang kuat dan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel *dividend payout ratio* (Y)
   d. Pengujian yang dilakukan antara likuiditas (X_1), *leverage* (X_2) dan profitabilitas (X_3) terhadap *dividend payout ratio* secara simultan menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X_1), *leverage* (X_2) dan profitabilitas (X_3) memiliki hubungan yang cukup kuat dan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio* (Y).

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian pengaruh likuiditas (X_1), *leverage* (X_2) dan profitabilitas (X_3) terhadap *dividend payout ratio* maka penulis memberikan saran yang mungkin berguna bagi investor maupun pihak-pihak lain.

1. Bagi investor sebaiknya menggunakan informasi mengenai likuiditas, *leverage* dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi *dividend payout ratio*.

2. Bagi peneliti lain dapat meneliti variabel-variabel lain dengan sektor yang berbeda dan jumlah data yang lebih banyak agar memberikan hasil yang lebih baik.
3. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja perusahaan karena dengan memiliki kinerja yang baik maka para investor akan tertarik untuk berinvestasi.